

BAB I

PENDAHULUAN

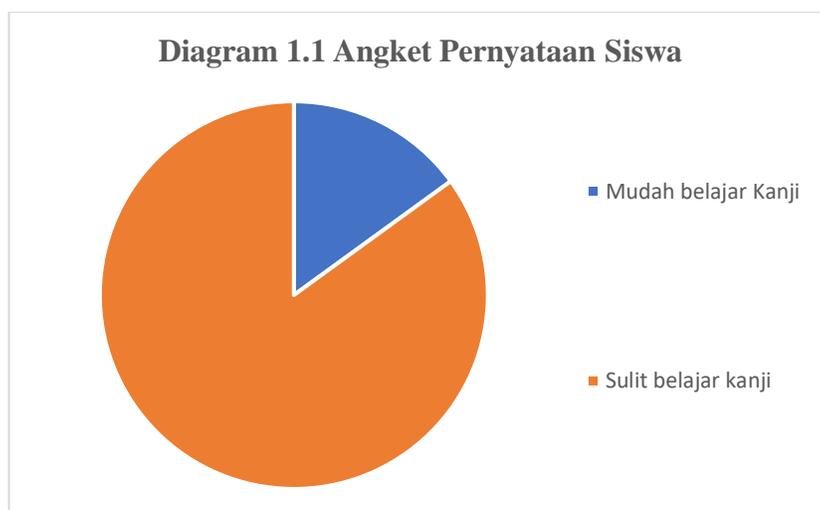
A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari Bahasa Jepang, terdapat tiga huruf utama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu *Hiragana*, *Katakana* dan *Kanji*. Huruf *kanji* pada dasarnya memiliki ciri yang paling menonjol diantara huruf yang lainnya, karena *kanji* memiliki bentuk yang lebih rumit serta coretannya yang lebih banyak. Menurut Renariah (2002) dalam artikelnya, *kanji* adalah salah satu jenis huruf yang dipergunakan dalam bahasa *Jepang* dan mempunyai ciri tersendiri terutama dalam cara baca dan cara penulisannya, oleh karena itu, *kanji* sering disebut sebagai huruf yang sangat rumit dan sukar untuk dipelajari namun demikian *kanji* merupakan salah satu huruf yang sangat penting dalam bahasa *Jepang* karena setiap huruf menyatakan arti. Sedangkan menurut Sutedi (2008:8) *kanji* adalah huruf yang merupakan lambang, ada yang berdiri sendiri dan ada juga yang harus bergabung dengan *kanji* lainnya, atau diikuti dengan huruf *hiragana* ketika digunakan untuk menunjukkan suatu kata. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *kanji* merupakan salah satu huruf *Jepang* yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa *Jepang*.

Pembelajaran huruf *kanji* pada pembelajar tingkat sekolah menengah atas meliputi teknik menulis, membaca *onyomi* dan *kunyomi*, serta memahami makna dari huruf *kanji* tersebut. Menurut Dahidi dan Sudjianto (2003: 69), *on-yomi* dan *kun-yomi* menjadi salah satu kesulitan yang sering dirasakan oleh para pembelajar pada waktu menulis dan membaca, karena jumlah *on-yomi* dan *kun-yomi* dalam satu *kanji* sangat bervariasi. Pada umumnya *kanji* yang dipelajari oleh pembelajar tingkat sekolah menengah atas berkisar antara 50 sampai 60 huruf *kanji* atau

setara dengan *kanji N5* awal, Husna (2015). *Kanji* dianggap sebagai salah satu kendala dalam belajar bahasa *Jepang* karena memiliki tingkat kesulitan dalam penulisan dan 1 *kanji* terkadang memiliki makna lebih dari satu. Terlebih lagi saat ini untuk sekolah menengah atas menjalankan sistem belajar jarak jauh dikarenakan pandemi *covid-19*, sehingga siswa dituntut untuk belajar *kanji* secara mandiri.

Dalam pembelajaran bahasa *Jepang* banyak siswa yang memiliki kendala dalam mempelajari huruf *kanji*. Terlebih media yang digunakan adalah buku *kanji* yang tebal dan hanya melalui metode belajar yang monoton yang hanya beracuan pada buku *kanji*. Peneliti melakukan survei sederhana kepada pembelajar bahasa *Jepang* di SMK N 5 Yogyakarta yang diperoleh data sebagai berikut ;



Dari data diatas menyatakan bahwa 80% siswa mengalami kesulitan dalam belajar *kanji*, mereka menyatakan bahwa kesulitan dalam belajar *kanji* karena sulit menghafal bentuk *kanji*, dan bingung dengan *kunyomi* dan *onyomi*-nya. Selain itu mereka juga mengungkapkan bahwa media belajar yang digunakan terlalu monoton, yaitu hanya beracuan pada buku *kanji*.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pembelajar membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan dalam mempelajari huruf *kanji*. Pringgawidagda (2009:145) mengungkapkan

bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan materi kepada pembelajar. Dalam pembelajaran jarak jauh yang diterapkan saat ini, diharapkan semua siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada. *Jsho* merupakan salah satu media pembelajaran *kanji* yang dapat digunakan sebagai alat bantu belajar siswa.

Jsho merupakan salah satu media belajar *kanji* yang ada. Di dalam *Jsho* terdapat berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh siswa dalam membantu belajar *kanji*. *Jsho* juga memuat tentang urutan penulisan *kanji*, *onyomi* dan *kunyomi* serta termasuk dalam kategori apakah makna dari *kanji* tersebut. Apakah termasuk dalam kategori kata kerja, kata benda atau kata umum. Selain itu di dalam *jsho* juga dipaparkan termasuk dalam golongan berapakah *kanji* tersebut. Aplikasi *Jsho* juga memiliki penilaian yang bagus di *Google Playstore* yaitu 4.7 dari 5. Peneliti melakukan riset tentang penilaian dari pengguna *Jsho* di *Google Playstore*, banyak pengguna yang menyatakan bahwa *Jsho* merupakan media belajar *kanji* yang mudah untuk digunakan. Pengguna juga menyatakan bahwa *jsho* memiliki ukuran yang tidak terlalu besar dan bisa digunakan dalam keadaan *offline*,

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan *Jsho* Sebagai Media Bantu Belajar *Kanji* Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dan untuk mengetahui aplikasi *Jsho* sebagai media pembelajaran *kanji*, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara penerapan *Jsho* sebagai media pendukung pembelajaran *kanji* dasar?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan *Jsho* sebagai media belajar *kanji* ?

- c. Bagaimana respon Guru terhadap penggunaan *Jsho* sebagai media belajar *kanji*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada hal-hal berikut :

- a. Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas XII DKV di SMK N 5 Yogyakarta.
- b. Penelitian ini akan meneliti apakah aplikasi *Jsho* memberikan dampak positif dalam mempelajari *kanji*.
- c. *Kanji* yang sedang diajarkan hanya terdiri dari 15 *kanji* N5 yaitu 一、二、三、四、五、六、七、八、九、十、土、川、山、水、本
- d. Penelitian ini akan meneliti tanggapan siswa berupa kritik dan saran mengenai aplikasi *Jsho*

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya seperti poin-poin yang sudah disebutkan di atas, tanpa mengurangi atau pun menambahi batasan masalah yang ada.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil dari cara penerapan *Jsho* sebagai media bantu belajar *kanji*.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan *Jsho* sebagai media belajar *kanji*.
3. Untuk mengetahui respon guru terhadap penggunaan *Jsho* sebagai media belajar *kanji*.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam media belajar *kanji* untuk siswa sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru atau Pengajar

- 1) Membantu pengajar dalam melaksanakan pembelajaran secara kreatif dengan media pembelajaran yang ada.
- 2) Pengajar dapat memfasilitasi pengembangan gaya belajar siswa melalui media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

b) Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat menggunakan aplikasi *Jsho* sebagai media belajar *kanji*.

c) Bagi Peneliti

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti yang akan meneliti hal yang berhubungan dengan penerapan aplikasi *Jsho* dapat mengkaji lebih lanjut dengan pendekatan maupun variabel yang berbeda.
- 2) Mengetahui apakah aplikasi *Jsho* membantu siswa dalam belajar *kanji*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bagian pokok, yaitu sebagai berikut.

Bab I diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian hingga pada sistematika penelitian.

Bab II kajian pustaka berisi deskripsi umum dari *kanji*, media pembelajaran, aplikasi *Jsho*, dan teori-teori yang mendukung pembelajaran melalui media aplikasi di smartphone.

Bab III memuat informasi mengenai metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV memuat informasi mengenai Hasil Data Observasi, Analisis Data Observasi, Analisis Data Angket, Hasil Data Angket, Analisis Data Angket, dan Hasil Wawancara Guru.

Bab V memuat informasi tentang simpulan, saran dan evaluasi.